# ABSTRAK

Habib Hidayatullah, 2025. *Analisis Interaksi Sosial Remaja Tanpa Peran Ayah di Dusun Capak Desa Pandan Galis Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

# Kata Kunci: Interaksi Sosial, Remaja, Tanpa Peran Ayah

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi, mengubah, dan memperbaiki perilaku satu sama lain, sebagai hubungan dinamis yang melibatkan hubungan antarindividu, antara kelompok- kelompok manusia, atau antara individu dengan kelompok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena remaja yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial akibat tanpa peran peran ayah, baik secara fisik maupun emosional. Tanpa peran ayah dapat berdampak pada perkembangan emosional, sosial, dan psikologis remaja. Fokus penelitian ini adalah: 1) gambaran interaksi sosial remaja tanpa peran ayah di Dusun Capak Desa Pandan Galis Pamekasan?, 2) peran keluarga dalam membantu remaja membangun interaksi sosial yang sehat?,

3) dampak tanpa peran ayah terhadap pola interaksi sosial remaja?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan metode perpanjangan pengamatan, ketekunan peneliti, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja tanpa peran ayah menunjukkan dua pola interaksi sosial: 1) Interaksi sosial remaja tanpa peran ayah di Dusun Capal cukup bervariasi, ada remaja yang tetap menjalin hubungan sosial dengan teman, keluarga, dan masyarakat secara aktif. 2) Peran keluarga, khususnya ibu dan lingkungan sosial, menjadi faktor penting dalam membantu remaja membangun kembali interaksi sosial yang sehat. Penelitian ini menegaskan pentingnya figur ayah dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial remaja. 3) Ketidak hadiran ayah memberikan dampak yang berdeda-beda terhadap pola interaksi sosial remaja, ada remaja yang menjadi kurang percaya diri, sulit bergaul, dan merasa tidak punya sosok laki-laki sebagai panutan hidupnya. Namun, ada juga remaja yang justru menjadi lebih mandiri dan mampu bersosialisasi dengan baik karena mendapat dukungan dari ibu atau keluarga lain.